

BBPK CILOTO : PERAN LEMBAGA PELATIHAN DALAM PENANGANAN COVID-19 DAN MENGHADAPI ERA NEW NORMAL

**Oleh : Wawan Wahyudin, S.Si., Apt. MM
Kepala Bidang Pelatihan Teknis dan Fungsional – BBPK Ciloto**

Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Ciloto merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Bidang Pelatihan Kesehatan yang berada di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan. BBPK Ciloto sebagai lembaga pelatihan bidang kesehatan sangat terdampak pandemic Covid-19. Dampak yang nyata dari pandemik ini adalah terhentinya seluruh kegiatan pelatihan yang diselenggarakan secara klasikal di BBPK Ciloto. Pandemic Covid-19 ini memang memberhentikan aktivitas utama BBPK Ciloto, tetapi sebagai lembaga pemerintah di bidang kesehatan harus melakukan sesuatu yang dapat memberikan manfaat ditengah pandemik Covid 19. Manfaat yang dapat diberikan BBPK Ciloto yaitu berupa langkah-langkah dalam pencegahan dan penanganan Covid-19 serta persiapan pelatihan di era New Normal.

Belajar dari Pengalaman

Yang dimaksud dari belajar pengalaman disini adalah BBPK Ciloto bekerja sama dengan KKP Kelas II Bandung telah

mempunyai pengalaman dalam penanganan Covid-19 yaitu pada tanggal 18 Februari 2020 ditugaskan oleh Kementerian Kesehatan melakukan observasi terhadap awak Pesawat Garuda Indonesia dan tim evakuasi dari Kementerian Luar Negeri yang melakukan melakukan operasi repatriasi 69 WNI yang berprofesi sebagai Anak Buah Kapal pada Kapal Pesiar Diamond Princess di Jepang. Atas kegiatan tersebut Kementerian Luar Negeri telah menyampaikan Surat pada tanggal 17 Maret 2020 Nomor 03790/WN/03/2020/66 perihal Apresiasi dan Penghargaan atas Fasilitasi Observasi Kesehatan Crew Garuda Indonesia dan Tim Evakuasi ABK WNI Kapal Diamond Princess.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pemeriksaan fisik secara rutin dilakukan sehari 2 kali selama masa observasi pada pagi dan malam hari.
2. Olah Raga dan Fun Game, dilakukan setiap hari dipandu oleh tim KKP kelas II Bandung serta didampingi oleh staf BBPK Ciloto.
3. Koordinasi Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Ciloto bersama Komando Gabungan Wilayah Pertahanan I (Kogabwilhan I) dan Danramil pacet serta KKP kelas 2 Bandung.

4. Desinfektan, desinfektan dilakukan oleh petugas KKP 3 hari sekali di fasilitas BBPK Ciloto terutama pada kamar dan tempat-tempat yang sering disentuh/disinggahi oleh para Tim Evakuasi ABK WNI Kapal Diamond Princess dan Crew Garuda Indonesia.
5. Social Evening bersama Kepala Balai Besar Kesehatan Ciloto, Bapak Sjamsul Ariffin, SKM, M.Epid, dengan acara berupa arahan Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan, Barbeque, makan Bersama, dan do'a bersama dilakukan pada hari terakhir karantina.

Pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan tersebut adalah :

1. BBPK Ciloto harus siap menjalani penugasan yang diberikan terutama dalam menghadapi kondisi krisis kesehatan dan yang saat ini dihadapi yaitu pandemi Covid-19.
2. BBPK Ciloto harus mampu berperan dalam penanganan Covid-19, terutama dalam pencegahan dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19
3. BBPK Ciloto harus mampu beradaptasi dengan krisis yang ada sehingga menjadi bekal dalam menghadapi era new normal.

Pencegahan Covid-19

BBPK Ciloto melakukan berbagai upaya dalam pencegahan dan pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19, hal yang dilakukan adalah :

1. Penyiapan sarana cuci tangan,
2. Penyediaan hand sanitizer
3. Melakukan desinfektan di area perkantoran maupun area public lainnya
4. Melakukan sosialisasi terkait Covid-19, baik melalui apel pagi maupun pertemuan rutin bulanan BBPK Ciloto.
5. Pemberian makanan penambah daya tahan tubuh kepada pegawai.
6. Pemberian masker kepada pegawai dan keluarganya.

Selain itu, dalam bidang pencegahan, BBPK Ciloto telah melaksanakan kegiatan lain dalam pengembangan kompetensi non pelatihan, yaitu

1. Seminar online terkait pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan Covid 19 di RT / RW / Desa / Kelurahan. Seminar dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2020 dan dihadiri oleh sebanyak 2.440 orang dengan sasaran pada 6 provinsi, yaitu Jawa Barat, Sumatera Barat, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu dan Lampung. Seminar dibuka oleh Kepala Badan PPSDM Kesehatan, Prof. Dr. H. Abdul Kadir Sp.THT, KL (K), Ph.D. dengan *KeyNote Speaker* Direktur Jenderal Kesehatan

Masyarakat dr. Kirana Pritasari, MQIH dan moderator Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan dr. Achmad Subagyo Tancarino, MARS. Adapun materi dan narasumber sebagai berikut :

- a. Pedoman Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 di RT/RW/Desa/Kelurahan, dengan Narasumber Ibu **Herawati dari Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan.**
- b. Surat Edarat Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal & Transmigrasi No 8 Tahun 2020 tentang Desa Tanggap Covid-19 dan Penegasan Padat Karya Tunai Desa, dengan Narasumber Ir. Suhandani, MM, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Desa **Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi**
- c. Peran Kementerian Dalam Negeri dalam Penanganan Covid-19 di RT/RW/Desa/Kelurahan, dengan Narasumber Isti khoriana Karim, SE, M.Ap. Ditjen Bina Pemerintahan Desa **Kementerian Dalam Negeri RI.**

d. Pengalaman Daerah Dalam Pencegahan Covid-19, dengan Narasumber dr. Berli Hamdani Gelung Sakti, MPPM, **Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.**

2. Seminar Serial Epidemiologi
Seminar yang rencananya dilaksanakan pada Tanggal 8 Juni 2020 merupakan kerja sama antara BBPK Ciloto dengan Persatuan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI). Pada seri pertama seminar ini mengusung tema **“Pengendalian Stunting di Era Pandemi Covid-19 dan Peran Epidemiologi Menghadapi New Normal”**, dengan *KeyNote Speaker* Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat dr. Kirana Pritasari, MQIH dan moderator Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan dr. Trisa Wahyuni Putri, M.Kes. Adapun materi dan narasumber sebagai berikut :
 - a. Masalah Stunting di era pandemi COVID19 (Prof.Dr Nurpudji Taslim,MSc, Sp Gk (K)- Ketua PDGKI.
 - b. Peran Epidemiolog /SE menghadapi "New Normal" (Dr.dr Hariadi Wibisono,MPH-Ketua PP PAEI)
 - c. Kesiapan menghadapi new normal dari aspek epidemiologi (Ketua PAEI.Cabang Sumbar).

Implementasi Penanganan Covid-19

Implementasi penanganan Covid-19 yang dilakukan BBPK Ciloto adalah :

1. Melaksanakan protokol kesehatan terhadap pegawai yang *work form office* maupun tamu yang datang ke BBPK Ciloto, dengan cara pemeriksaan suhu tubuh (dilakukan di pos pemeriksaan security) dan cuci tangan pakai sabun atau penggunaan hand sanitizer serta penggunaan masker.
2. Penyiapan sarana isolasi, asrama yang terpisah cukup jauh dari kompleks perkantoran.
3. Berperan dalam penanggulangan terhadap masyarakat sekitar terdampak Covid-19, dengan memberikan bantuan sembako.
4. Sementara ini BBPK Ciloto belum menerima tamu untuk menginap baik PNBK maupun peserta pelatihan.
5. Melaksanakan *assessment* dan pemantauan terhadap kesehatan pegawai.

Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan pencegahan dan penanganan Covid-19 di BBPK Ciloto, selama ini dikoordinasikan oleh pejabat sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Saat ini, sesuai dengan arahan Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan, untuk lebih focus dan terorganisir dengan baik,

maka Kepala BBPK Ciloto membentuk Tim Penanganan Covid-19 di Lingkungan BBPK Ciloto melalui Surat Keputusan Kepala BBPK Ciloto Nomor : HK.02.03/1/7252/2020, tanggal 26 Mei 2020, yang diketuai oleh Kepala Bagian Tata Usaha dan dengan pembagian tugas sebagai berikut :

- a. Tim Promotif dan Preventif,
Tim ini bertugas melaksanakan promotif dan preventif misalnya mengadakan sosialisasi secara langsung maupun tidak langsung melalui poster, banner.
- b. Tim Implementasi,
Tim ini mempunyai tugas dalam penyiapan sarana cuci tangan, penyediaan masker dan hand sanitizer, melakukan *assessment* pegawai untuk memantau kesehatan pegawai risiko terpapar Covid-19, bila diperlukan akan diadakan *rapid test* yang bekerja sama dengan Puskesmas Cipanas, melakukan penyiapan ketentuan, mekanisme atau prosedur terkait pelatihan di era *new normal*.
- c. Tim Monitoring dan Evaluasi
Tim ini bertugas melakukan pengawasan kepada pegawai dan pelanggan terhadap disiplin penerapan protokol kesehatan dan melakukan monitoring serta evaluasi terhadap implementasi penanganan Covid-19 yang dilakukan.

Penyiapan Pelatihan di Era New Normal

BBPK Ciloto dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam penyelenggaraan pelatihan pada situasi pandemic Covid-19, yang dilakukan berdasarkan kebijakan dan arahan dari pemerintah. Pada perkembangan penanganan Covid-19, pemerintah akan melaksanakan kebijakan *new normal* atau adaptasi kebiasaan baru. Tentu saja hal ini memberikan semangat kepada BBPK Ciloto untuk melanjutkan aktivitas penyelenggaraan pelatihan dengan berbagai situasi yang dihadapi. Adapun yang dilakukan BBPK Ciloto adalah :

1. Menyiapkan sarana teknologi informasi untuk melaksanakan *e-Learning* atau pelatihan secara jarak jauh (*distance learning*) maupun, baik dari segi *hardware* dan *software*.
2. Saat ini BBPK Ciloto telah mempunyai aplikasi *Learning Management System* yang di beri nama *Ciloto Learning Center* dan dalam mendukung proses pembelajaran BBPK Ciloto juga telah mempunyai sarana *video conference*. Pengalaman pertama dalam penyelenggaraan pelatihan jarak jauh adalah pelatihan bagi petugas penyelenggara ibadah haji Tahun 2020.
3. Menyiapkan sarana, ketentuan, prosedur atau mekanisme dalam menghadapi new normal, diantaranya adalah
 - a. Persiapan pelatihan, misalnya rapat persiapan dilaksanakan secara daring, penyiapan akomodasi dengan mengurangi kapasitas kamar, penyiapan sarana isolasi apabila terdapat peserta yang sakit dan pengaturan serta perlindungan panitia penyelenggara dengan mekanisme mengurangi kontak fisik.
 - b. Pelaksanaan proses belajar mengajar, dilakukan penyesuaian kelas hanya diisi setengah nya dari kapasitas kelas, penyiapan hand sanitizer serta jaga jarak antar meja,
 - c. Evaluasi, seluruh evaluasi dilaksanakan secara online melalui LMS.
 - d. Pengendalian mutu dan pelaporan, dilaksanakan melalui teknologi informasi.
 - e. Menyiapkan beberapa kurikulum pelatihan e-learning lain selain PPIH yaitu :
 - a. *E-Learning* Pelatihan Fundamental Epidemiologi
 - b. *Distance Learning* Pelatihan Teknis Pelayanan Kefarmasian
 - c. *E-Learning* Pelatihan manajemen, yaitu pelatihan *public speaking*

bagi SDM kesehatan, pelatihan bagi tutor *e-Learning* dan pelatihan media presentasi.

Pandemi ini masih berlangsung, tetapi BBPK Ciloto harus terus melanjutkan kiprah nya dalam pengembangan kompetensi SDM Kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi nya. Hal ini dilakukan dengan adaptasi kebiasaan baru. Dalam hal ini pelatihan dapat dilaksanakan dengan metode jarak jauh (*distance learning*), *Full e-Learning* dan pelatihan secara klasikal dengan tetap memperhatikan *Physical Distancing* maupun *Social Distancing* dan disiplin dalam penerapan protokol kesehatan.

Semoga pandemi Covid 19 segera berlaku, PELATIHAN YES... COVID-19 NO...